

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, perkembangannya dapat didukung oleh kondisi lingkungan yang kurang sehat. Kelurahan Wonokromo Kota Surabaya termasuk dalam lima kelurahan dengan kasus TB tertinggi, yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi di wilayah Surabaya bagian selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sanitasi lingkungan fisik pada penderita TB di Wilayah kerja Puskesmas Wonokromo Kota Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita TB baru sebanyak 11 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah jenis lantai, jenis dinding, pencahayaan, kelembapan, dan ventilasi pada rumah penderita TB di Kelurahan Wonokromo.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 63,64% responden memiliki lantai dengan bahan yang kedap air, 54,55% responden memiliki dinding dengan bahan yang kedap air, 54,55% responden memiliki pencahayaan ≥ 60 lux, 100,00% responden memiliki kelembapan 40%-60%, dan 63,64% responden memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat ($< 10\%$ dari luas ruangan).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dari kelima variabel, yang memenuhi syarat rumah sehat terdapat tiga variabel (jenis lantai, Jenis dinding, dan pencahayaan), sedangkan yang tidak memenuhi syarat rumah sehat terdapat dua variabel (pencahayaan dan ventilasi). Saran yang dapat peneliti berikan adalah meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (membuka pintu saat penghuni dirumah) untuk mengurangi angka penularan TB.

Kata kunci: Tuberkulosis, Sanitasi Lingkungan Fisik, Rumah Sehat